

## **BAB III**

### **OBJEK & METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah biaya karyawan sebagai variabel bebas (variabel X) dan laba bersih sebagai variabel terikat (variabel Y), sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa telekomunikasi yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. tahun 2002-2013.

Selain itu yang menjadi pertimbangan penulis memilih PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. sebagai tempat untuk melakukan penelitian ini, karena penulis melihat Telkom sebagai perusahaan Telekomunikasi no. 1 di Indonesia, fenomena menurunnya laba bersih Telkom tahun 2011 salah satunya akibat dari biaya karyawan karena dilakukannya pensiun dini dan adanya program pensiun dini yang telah dilakukan Telkom sejak tahun 2002.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis mengenai Pengaruh Biaya Karyawan terhadap Laba Bersih Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Tahun 2002-2013.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

**Fitria Septiani, 2014**

*PENGARUH BIAYA KARYAWAN TERHADAP LABA BERSIH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti menentukan desain penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian, Desain penelitian akan memudahkan peneliti untuk memberikan prosedur dan gambaran dalam proses penelitian yang dilakukan dalam usaha mendapatkan jawaban dari hasil penelitian tersebut.

“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. (Sugiyono, 2008:3).

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2007:21) “Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”. Metode ini tidak terbatas pada pengumpulan dan penggunaan data, tetapi meliputi analisa dan intepretasi tentang arti data-data tersebut.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Sedangkan pengertian penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) “Penelitian yang bertujuan untuk mengecek hasil penelitian lain inilah yang diberi nama penelitian verifikatif”.

Melalui metode penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai bagaimana biaya karyawan dan laba bersih pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. tahun 2002 sampai dengan tahun 2013. Penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji apakah biaya karyawan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Selain itu, Sugiyono (2007:15) mengemukakan bahwa "Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*)". Maka jika dilihat penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif karena jenis data penelitian ini berbentuk angka. Penelitian ini juga merupakan *time series design*. Menurut Sugiyono (2008:114) *time series design* yaitu "Desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten".

### **3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

#### **3.2.2.1 Definisi Variabel**

Definisi variabel perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel-variabel yang dianalisis

Kerlinger dalam Sugiyono (2008:61), "Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari", sedangkan Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2008:60) mengatakan bahwa, "Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain".

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan diteliti, satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Menurut Sugiyono (2008:61), "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi

atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *criteria*, konsekuensi.

Dengan demikian, yang menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah biaya karyawan.

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu laba bersih. Menurut Soemarso (2004:234) “Laba bersih (*net income*) adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian”. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan selisih lebih yang diperoleh dari semua pendapatan terhadap semua beban.

### 3.2.2.2 Operasionalisasi variabel

Jogiyanto (2007:62) menyatakan bahwa operasionalisasi variabel “menjelaskan karakteristik dari objek (properti) ke dalam elemen-elemen (*elements*) yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan di dalam riset”.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Tabel Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel X: Biaya Karyawan	Biaya tenaga kerja mewakili kontribusi manusia ke produksi. Dalam banyak organisasi, hal ini merupakan biaya penting yang membutuhkan pengukuran, pengendalian, dan analisis yang sistematis. Biaya tenaga kerja terdiri atas gaji pokok dan tunjangan. (Carter dan Usry, 2006:355)	Total biaya karyawan	Rasio
Variabel Y: Laba Bersih	Laba bersih ( <i>net income</i> ) adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. ( Soemarso, 2004:234)	Laba bersih sebagaimana yang terdapat dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasian	Rasio

### 3.2.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian terbagi dalam dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pertama, seperti perorangan dan biasanya melalui wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, bisa berupa dokumen maupun catatan.

Dilihat dari sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber sekunder. Hal ini senada dengan pengertian sumber sekunder yang diungkapkan Sugiyono (2008:193) bahwa “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung

memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh dari dokumen Laporan Laba rugi Komprehensif Konsolidasian PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. periode 2002-2013 yang berbentuk *annual report* sehingga berjumlah dua belas tahun.

#### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa dokumen mengenai obyek penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini berupa Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

#### **3.2.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu tahap penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data untuk menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Data-data yang diperoleh peneliti melalui teknik pengumpulan data memerlukan pengolahan dan penganalisisan data yang lebih lanjut. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik yang digunakan untuk untuk membahas sumber data dan

pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 16.

### 3.2.5.1 Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Dengan uji linearitas dapat mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada.

Untuk mencari hubungan linearitas antara variabel independen dan variabel dependen dapat menggunakan program SPSS versi 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Masuk program SPSS versi 16.
2. Klik *Variable View* pada *SPSS Data Editor*.
3. Pada kolom *Name* ketik nama variabel pertama dengan Biaya dan variabel kedua dengan Laba. Beri *Label* untuk Biaya dengan Biaya Karyawan dan laba dengan Laba Bersih. Pada kolom *Decimals* angka ganti menjadi 0.
4. Buka *Data View* pada *SPSS Data Editor*.
5. Masukkan data Biaya karyawan pada kolom biaya dan data laba bersih pada kolom laba.
6. Klik *Analyze*, klik *Compare Means* pilih *Means*.
7. Klik variabel terikat (Y) yaitu Laba Bersih dan masukkan ke kotak *Dependent List* kemudian klik variabel bebas (X) yaitu Biaya Karyawan dan masukkan ke kotak *Independent List*.

8. Klik *Options*, pada *Statistics For First Layer* klik *Test For Linearity*, kemudian klik *Continue*.
9. Klik *Ok*.

Pengujian SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila deviasi linearitasnya lebih dari 0,05 dan signifikansi linearitasnya kurang dari 0,05.

### 3.2.5.2 Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2011) “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”

Analisis regresi digunakan oleh peneliti untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/diubah-ubah atau dinaikturunkan, (Sugiyono, 2011). Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen dan sebaliknya (Sugiyono, 2011).

Bentuk persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2012:228)



Keterangan:  $\hat{Y}$  = Laba Bersih

X = Biaya Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Dalam penelitian ini nilai-nilai dalam persamaan tersebut dicari dengan menggunakan program SPSS Versi 16.

### 3.2.5.3 Uji Signifikansi

#### A. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk menguji keberartian regresi sederhana sebelum mengambil keputusan dengan menggunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{s^2 \text{ reg}}{s^2 \text{ sis}}$$

Sudjana (2003:19)

Dimana :

$$s^2 \text{ reg} = \text{JK (b|a)}$$

$$s^2 \text{ sis} = \frac{\text{JK (S)}}{n - 2}$$

Jika F statistik ini digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , jika pada uji keberartian regresi menunjukkan regresi berarti yang artinya bahwa regresi dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan, barulah dilanjutkan dengan uji t.

Keputusan pengujian F hitung untuk mengetahui apakah regresi berarti adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

Ho : regresi tidak berarti

Ha : regresi berarti

b. Kriteria pengujian

Ho : diterima apabila  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$

Ho : ditolak apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

Dengan

dk pembilang = 1

dk penyebut =  $n - 2$

c. Kesimpulan

B. Uji Keberartian Koefisien Arah Regresi

Uji keberartian koefisien arah regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dari uji F menunjukkan bahwa regresi berarti. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Imam Ghozali: 2009).

Untuk mencari t hitung digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{sb}$$

Sudjana (2003:31)

Dimana :

$$sb = \sqrt{s_b^2}$$

$$s_b^2 = \frac{s_{y.x}^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$s_{y.x}^2 = \frac{\sum (X - \hat{Y})^2}{(n-2)}$$

Keterangan :

b = koefisien arah regresi linear

$s_b^2$  = varians

n = sampel

Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

Ho :  $\beta = 0$  Biaya Karyawan tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih.

Ha :  $\beta \neq 0$  Biaya Karyawan berpengaruh terhadap Laba Bersih.

b. *Level of significant*  $\alpha = 0,05$

c. Kriteria pengujian

Ho : diterima apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho : ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Distribusi student t dengan dk  $n - 2$

d. Kesimpulan